

ABSTRAK

Desentralisasi fiskal membawa keuntungan bagi daerah untuk mengatur kapasitas fiskal nya. Pemerintah daerah mempunyai kesempatan untuk meningkatkan efisiensi ekonomi karena pemerintah memiliki keuntungan dalam hal informasi mengenai alokasi sumber-sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh DAU terhadap PAD dengan menggunakan belanja modal sebagai variabel intervening. Penelitian ini juga menguji pengaruh langsung dan tidak langsung perubahan DAU terhadap PAD.

Sampel dalam penelitian ini adalah 255 kabupaten/kota se Jawa. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari tahun fiskal 2006-2008. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari APBD pemerintah daerah dan dianalisis dengan analisis jalur.

Hasil pengujian menemukan bahwa DAU mempunyai pengaruh positif terhadap belanja modal dan juga DAU dan belanja modal mempunyai pengaruh positif terhadap PAD. Hal ini berarti keputusan pemerintah untuk mengalokasikan belanja modal yang lebih besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan PAD.

Kata kunci : Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal (BM), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).